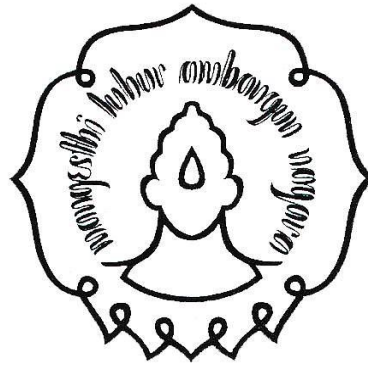


**FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA
PERNIKAHAN DINI DI KABUPATEN SLEMAN**

TESIS

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat
Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Utama Kesehatan Ibu dan Anak**



**Oleh :
Nurul Husna
NIM : S021502031**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

**FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA
PERNIKAHAN DINI DI KABUPATEN SLEMAN**

TESIS

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat
Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Utama Kesehatan Ibu dan Anak**



**Oleh :
Nurul Husna
NIM : S021502031**


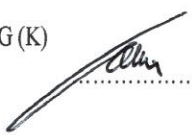
**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

PERSETUJUAN HASIL TESIS
FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA
PERNIKAHAN DINI DI KABUPATEN SLEMAN

TESIS

Nurul Husna
NIM : S021502031

Telah disetujui pada tanggal:
3 Januari 2017

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pemimbing I	Dr. Argyo Demartoto., M.Si NIP : 19650825 199203 1 003		3 / 1 -17
Pembimbing II	Dr. Supriyadi Hari R, dr., Sp. OG (K) NIP : 19613091 98802 1 001		3 / 1 -17

Mengetahui
Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Program Pascasarjana UNS



Prof. Bhisma Murti., dr., MPH., MSc., PhD.
NIP. 19551021 199412 1 001

PENGESAHAN PENGUJIAN HASIL TESIS
FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA
PERNIKAHAN DINI DI KABUPATEN SLEMAN





TESIS

Nurul Husna

NIM : S021502031

Telah disetujui pada tanggal:

25 Januari 2017


Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Prof. Bhisma Murti., dr., MPH.,MSc., PhD. NIP. 19551021 199412 1 001		25/1-17
Sekretaris	Prof. Dr. RB Soemanto M. A. NIP. 19470914 197612 1 001		26/1-17
Anggota	Dr. Argyo Demartoto., M.Si NIP : 19650825 199203 1 003		26/1-17
	Dr. Supriyadi Hari R, dr., Sp. OG (K) NIP : 19613091 98802 1 001		26/1-17

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd
NIP : 196007271987021001

Ketua Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat


Prof. Bhisma Murti, dr, M.Ph, M.Sc, Ph.D
NIP : 195510211994121001

PENYATAAN ORISINALITAS DAN HAK PUBLIKASI

Peneliti menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul: “Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Pernikahan Dini di Kabupaten Sleman ” ini adalah karya penelitian peneliti sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam karya ilmiah ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2010).

Surakarta, Januari 2017

Mahasiswa,



Nurul Husna
S021502031

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Pernikahan Dini di Kabupaten Sleman”. Dalam penyusunan hingga terwujudnya tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih dengan hati yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS. selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, MPd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
3. Prof. Bhisma Murti, dr. MPH. M.Sc. Ph.D, selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana UNS yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan, serta fasilitas kepada peneliti.
4. Dr. Argyo Demartoto., M.Si selaku pembimbing 1 tesis penelitian yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan tesis penelitian ini.
5. Dr. Supriyadi Hari R, dr., Sp.OG (K) selaku pembimbing 2 tesis penelitian yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan tesis penelitian ini.
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan materiil dalam penyusunan tesis penelitian ini.
7. Teman-teman Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana UNS yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan tesis penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan penyusunan di masa mendatang.

Surakarta, Januari 2017

Peneliti

ABSTRAK

Nurul Husna. S021502031. Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Pernikahan Dini di Kabupaten Sleman. TESIS. Pembimbing I: Argyo Demartoto Pembimbing II: Supriyadi Hari R. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Latar Belakang: Pernikahan dini merupakan masalah yang kompleks karena secara tidak langsung mempengaruhi kualitas kehidupan berumah tangga. Dari sisi kesehatan, pernikahan dini dapat menyumbang tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Pernikahan dini di Kabupaten Sleman ada 135 perkara pada tahun 2013, 150 perkara pada tahun 2014, dan 123 perkara pada tahun 2015. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya pernikahan dini.

Subjek dan Metode: Jenis penelitian adalah korelasional dengan pendekatan *case control*. Sampel dipilih secara *purposive sampling* dengan pencuplikan area, dengan perbandingan 1:2 untuk subjek kasus dan kontrol, sejumlah 120 subjek. Data dianalisis menggunakan *path analysis* dengan program Stata 13.

Hasil: Ada hubungan tidak langsung antara disharmonis keluarga, *emotional insecurity*, pergaulan bebas, pendidikan ibu, dan terjadinya pernikahan dini. Ada hubungan langsung antara kehamilan tidak diinginkan (KTD) ($b = 3.40$; CI (95%) = 1.08–5.71; $p = 0.004$), tingkat sosial ekonomi ($b = -1.58$; CI 95% = 0.58 sd 2.18; $p = 0.001$), pergaulan bebas ($b = 1.93$; CI (95%) = -3.11 – 0.06; $p = 0.042$), persepsi orang tua ($b = 2.75$; CI (95%) = 0.49-5.02; $p = 0.017$), budaya lokal menikah dini ($b = 5.62$; CI (95%) = 2.63 – 8.62; $p < 0.001$) dan terjadinya pernikahan dini pada remaja. (N Observasi = 120, Log likelihood = -356.66, AIC = 745.31, BIC = 789.91).

Kesimpulan: Ada hubungan antara disharmonis keluarga, *emotional insecurity*. Pergaulan bebas, KTD, pendidikan ibu, tingkat sosial ekonomi, persepsi orang tua tentang menikah dini, budaya lokal menikah dini dan terjadinya pernikahan dini pada remaja.

Kata Kunci: pernikahan dini, disharmonis keluarga, budaya lokal menikah dini, kehamilan tidak diinginkan.

ABSTRACT

Nurul Husna. S021502031. Factors Associated with Early Marriage in Sleman. THESIS. Principal Adviser: Argyo Demartoto. Co Adviser: Supriyadi Hari R. Postgraduate Program of Public Health Sebelas Maret University.

Background: Early marriage is a complex social issue with indirect implication on the quality of family. Early marriage can indirectly contribute to increasing maternal mortality rate and infant mortality rate. There were 135 early marriage cases reported in Sleman district in 2013, 150 cases in 2014, and 123 cases in 2015. The purpose of this study was to analyze factors associated with the incident of early marriage in Sleman, Yogyakarta.

Subjects and Method: This was an analytic observational study with case control design conducted in Sleman, Yogyakarta, Central Java, in Indonesia, August to November 2016. A total sample of 120 study subjects consisting of 40 early married young couples and 80 in time married young couples, was selected for this study, by purposive sampling. The dependent variable was early marriage. The independent variables included family disharmony, emotional insecurity, promiscuity tendency, unintended pregnancy, maternal education, family social economic class, parent perception of early marriage, and local culture regarding early marriage. The data were collected by questionnaire and document review at the office of religious affairs. The data were analyzed by path analysis using STATA 13.

Results: There were direct relationships between unintended pregnancy ($b= 3.40$; $CI_{95\%}=1.08-5.71$; $p=0.004$), social economic class ($b=-1.58$; $CI_{95\%}=0.58$ sd 2.18 ; $p= 0.001$), promiscuity tendency ($b=1.93$; $CI_{95\%}=-3.11-0.06$; $p=0.042$), parent perception of early marriage ($b=2.75$; $CI_{95\%}=0.49-5.02$; $p=0.017$), local culture regarding early marriage ($b=5.62$; $CI_{95\%}=2.63-8.62$; $p<0.001$) and the incidence of early marriage. There were indirect relationships between family disharmony, emotional security, promiscuity tendency, maternal education, and incident of early marriage.

Conclusion: There were direct relationships between unintended pregnancy, social economic class, promiscuity tendency, parent perception of early marriage, local culture regarding early marriage and the incidence of early marriage.

Keyword: Early marriage, family disharmony, unintended early married, local culture

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN HASIL TESIS	iii
PENGESAHAN PENGUJIAN HASIL TESIS	iv
LEMBAR ORISINALITAS DAN HAK PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Konsep Pernikahan Dini	9
2. Konsep Disharmonis Keluarga	18
3. Konsep <i>Emotional Insecurity</i>	22
4. Konsep Sikap Kecenderungan Melakukan Pergaulan Bebas	23
5. Konsep Kehamilan Tidak Diinginkan	27
6. Konsep Pendidikan	28

7. Konsep Status Sosial Ekonomi	31
8. Konsep Persepsi Orang Tua Tentang Pernikahan Dini	36
9. Konsep Budaya Lokal Menikah dini	38
10. Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons	40
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	50
D. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	52
B. Jenis Penelitian	52
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	52
D. Variabel Penelitian.....	54
1. Variabel Endogen.....	54
2. Variabel Eksogen	55
E. Definisi Operasional, Alat Ukur dan Skala Data	55
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	59
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reliabilitas	62
G. Etika Penelitian	64
H. Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	69
B. Hasil Penelitian	72
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan	83
B. Keterbatasan Penelitian	96
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	97
B. Implikasi	98
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Teknik dan Instrumen Pengukuran Variabel	59
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner untuk Mengukur Disharmonis Keluarga.....	59
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner untuk Mengukur <i>Emotional Insecurity</i>	59
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner untuk Mengukur Sikap Pergaulan Bebas....	59
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner untuk Mengukur KTD	59
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kuesioner untuk Mengukur Tingkat Sosial Ekonomi.	60
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kuesioner untuk Mengukur Persepsi Orang Tua Tentang Pernikahan Dini	60
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Kuesioner untuk Mengukur Budaya Lokal Menikah Dini.....	60
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Belah – Paroh Butir Pertanyaan dan Pernyataan	64
Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman	70
Tabel 4.2 Data Pernikahan Dini di Kabupaten Sleman Tahun 2015	71
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian	72
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian	74
Tabel 4.5 Uji <i>Chi-square</i> Variabel Penelitian	75
Tabel 4.6 Hasil <i>Path Analysis</i> Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Pernikahan Dini	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	50
Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian	54
Gambar 3.2 <i>Path Analysis</i> Hubungan antar Variabel	55
Gambar 4.1 Spesifikasi Model <i>Path Analysis</i>	77
Gambar 4.2 Kesesuain Model dan Estimasi Parameter <i>Path Analysis</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penyusunan Tesis	106
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i>	107
Lampiran 3	Kuesioner penelitian	108
Lampiran 4	Hasil Reliabilitas.....	117
Lampiran 5	Data Hasil Penelitian.....	126
Lampiran 6	Hasil Uji Univariat	133
Lampiran 7	Hasil Uji Bivariat.....	135
Lampiran 8	Hasil <i>Path Analysis</i> dengan STATA	145
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian.....	148
Lampiran 10	Permohonan Ijin Studi Pendahuluan Program Pasca Sarjana UNS	152
Lampiran 11	Permohonan Ijin Studi Pendahuluan	153
Lampiran 12	Rekomendasi Studi Pendahuluan Kantor Kesatuan Bangsa...	154
Lampiran 13	Surat Ijin Studi Pendahuluan Kepala BAPPEDA	155
Lampiran 14	Surat Ijin Studi Pendahuluan Kantor Kemenkes Kabupaten Sleman	156
Lampiran 15	Permohonan Ijin Penelitian.....	157
Lampiran 16	Rekomendasi Penelitian Kantor Kesatuan Bangsa	158
Lampiran 17	Surat Ijin Penelitian Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman .	159
Lampiran 18	Surat Ijin Penelitian Kepada Desa Sidoarum Kecamatan Godean	161
Lampiran 19	Surat Ijin Penelitian Kepada Desa Sidoluhur Kecamatan Godean	162
Lampiran 20	Surat Ijin Penelitian Kepada Desa Tlogoadi Kecamatan Mlati.....	163
Lampiran 21	Surat Ijin Penelitian Kepada Desa Sumberadi Kecamatan Mlati.....	164
Lampiran 22	Surat Ijin Penelitian Kepada Desa Margomulyo Kecamatan Seyegan	166

Lampiran	23	Surat Ijin Penelitian Kepada Desa Margoagung Kecamatan Seyegan	167
Lampiran	24	Surat Ijin Penelitian Kepada Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan	168
Lampiran	25	Lembar <i>Ethical Clearance</i>	169
Lampiran	26	Lembar Konsultasi Penyusunan Tesis.....	170

DAFTAR SINGKATAN

AFN	: <i>Antenna Foundation Nepal</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
ASEAN	: <i>Association of South East Asia Nations</i>
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
CI	: <i>Confidence Interval</i>
GenRe	: Generasi Berencana
HAM	: Hak Asasi Manusia
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ICRW	: <i>Internasional Center fo Research on Women</i>
ISCO	: <i>International Standart Clasification of Oeception</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KTD	: Kehamilan Tidak Diinginkan
KUA	: Kantor Urusan Agama
MBA	: <i>Marriage by Accident</i>
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PBB	: Persatuan Bangsa Bangsa
PBS	: <i>Public Broadcasting Service</i>
PLKB	: Petugas Lapangan Keluarga Berencana
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PUP	: Pendewasaan Usia Perkawinan
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
sd	: Standar Deviasi
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
UNDESA	: <i>United Nations Development Economic and Social Affairs</i>
UNFPA	: <i>United Nations Population Fund for Population Activities</i>
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>